

ABSTRAK

Moh. Nurwahyu Hidayat, 2022, Dampak Pola Asuh Orang Tua Selama Di Rumah Terhadap Perilaku Asertif Pada Siswa Di Ma Al-Khadijah Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan-Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, S.Ag, M.Si.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Asertif.*

Setiap remaja diharapkan dapat berperilaku asertif, artinya mereka dapat mengekspresikan diri dan emosinya secara tepat pada saat dihadapkan dengan suatu konflik. Perilaku asertif memiliki banyak manfaat diantaranya adalah kejujuran dan menghargai orang tanpa mengurangi hak pribadi remaja. Komponen pertama yang utama yang perlu dalam penanaman sikap asertif pada siswa adalah orang tua, karena orang tua merupakan figur yang paling dekat dengan kehidupan para siswa masing masing di rumah.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pola asuh orang tua selama terhadap perilaku asertif siswa di MA Al-khadijah. *Kedua*, bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan perilaku asertif siswa, dan yang *Ketiga*, bagaimana peran orang tua terhadap perilaku asertif anak di MA Al-Khadijah

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan komparatif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi, dan dokumentasi, dengan informan siswa, orang tua siswa, dan guru BK. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui sumber dan triangulasi

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswa di MA Al-Khadijah yaitu dengan pola asuh demokratis dan otoriter. Siswa yang diasuh oleh orang tua dengan pola asuh demokratis, mereka memiliki sifat ketebukaan kepada orang tua mereka dan percaya diri dan berani berpendapat ketika di kelas ataupun diluar kelas. Sedangkan orang tua yang mengasuh anak dengan cara otoriter, dapat membuat kepribadian anak menjadi kurang memiliki tanggung jawab, memiliki perilaku pasif, mengiyakan perkataan teman, dan kurang konsisten, karena tua siswa selalu menuntut siswa untuk menurut dan tidak membangkan. *Kedua*, Peran guru BK dalam meningkatkan perilaku siswa di MA Al-Khadijah dengan cara melakukan bimbingan kelompok. Melalui bimbingan kelompok kepada siswa juga dapat meningkatkan perilaku asertif siswa karena dalam bimbingan kelompok ini, siswa diajak untuk berlatih berinteraksi dengan siswa siswi yang lainnya serta membahas materi materi yang telah ditentukan. Guru BK di MA Al-Khadijah juga melakukan konseling individu guna meningkatkan perilaku asertif pada siswa. *Ketiga*, Peran orang tua di MA Al-khadijah memang sangat penting terhadap perilaku anak. Orang tua berperan paling penting dalam perkembangan anak karena apa yang dilakukan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap diri anak, sehingga perhatian dan tanggung jawab orang tua sangat diperlukan oleh anak. Peran orang tua dalam memberikan pengasuhan akan mendukung terbentuknya perilaku asertif pada remaja. Peran orang tua dibutuhkan ketika mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang tepat.